



## Kontribusi Media LCD Terhadap Prestasi Belajar PAK dan Motivasi Belajar PAK Siswa SMP Masehi GBKP Berastagi

Irwan Ginting<sup>1\*</sup> Sampitmo Habeahaan<sup>2</sup>, Hermanto Sihotang<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Teologi Sumatera Utara

**Corresponding Author:** Irwan Ginting [irwan\\_ginting14@yahoo.com](mailto:irwan_ginting14@yahoo.com)

### ARTICLE INFO

*Kata kunci:* Media LCD, Prestasi Belajar dan Motivasi belajar

*Received* : 4 August

*Revised* : 10 August

*Accepted* : 28 August

©2022 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Masehi GBKP Berastagi, kelas VIII yang bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi Media LCD terhadap prestasi belajar PAK dan motivasi belajar PAK siswa kelas VIII di SMP Masehi GBKP Berastagi. Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah metode ex post facto, dengan sistim deskripsi kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 200 orang, dan untuk penetapan jumlah sampel penelitian menggunakan Teknik yang di dasarkan pada Suharsimi Arikunto, Bahwa : jika populasi penelitian kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya. Jika jumlah populasinya besar, sampel penelitian dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil sampel penelitian sebesar 15% dari populasi yang ada sehingga  $200 \times 15\% = 30$ . Maka ditetapkan bahwa sampel penelitian adalah sebanyak 30 orang. Instrumen penelitian diujicobakan kepada siswa kelas VIII SMP Masehi GBKP Berastagi, sebab uji cob aini memungkinkan untuk dilakukan di tempat yang sama. Instrumen yang digunakan untuk menjaring data penelitian adalah angket dengan 30 item pertanyaan yang telah melalui uji validitas dan reabilitas. Teknik yang digunakan untuk uji korelasi antr variabel statistik parametrik berdasarkan rumus product momen dengan uji keberartian menggunakan parametrik uji-t dengan karena data penelitian berdistribusi normal.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat, Pendidikan sangat penting artinya sebab tanpa Pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian Pendidikan harus dengan benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Selain itu

Pendidikan juga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas SDM baik fisik, mental maupun spiritual. Maka dari itu, kegiatan pembelajaran dalam Pendidikan, khususnya penddikan formal yang berlangsung di sekolah, merupakan interaksi aktif antara guru dan siswa. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pembelajaran dengan lebih efektif, dinami, efisien dan positif, yang di tandai

dengan adanya kesadaran keterlibatan aktif di antara dua subjek pembelajaran. Guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedangkan siswa sebagai yang mengalami dan terlibat aktif memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran, peran guru dalam proses pembelajaran, bukanlah mendominasi, tetapi membimbing dan mengarahkan siswa untuk aktif memperoleh pemahamannya berdasarkan segala informasi yang siswa temukan dari lingkungannya. Siswa harus mengkonstruksikan sendiri pengetahuan yang diperolehnya, sebab pengetahuan selalu merupakan konstruksi dari seseorang yang mengetahui, akibatnya tidak dapat di transfer kepada penerima pasif.

Guru Pendidikan Agama Kristen adalah bagian dari pelaksana Pendidikan dan kurikulum nasional. Mengutip pendapat dari Ane Kartawijaya yang mengatakan “ guru Pendidikan agama atau Pendidikan moral adalah orang yang memikul tanggungjawab untuk membimbing anak didik menjadi manusia-manusia sejati di dalam iman Kristen. Dalam mewujudkan tujuan ini, tentunya sudah merupakan bagian dari tanggung jawab dan tugas seorang guru Pendidikan agama Kristen, sekaligus sebagai perpanjangan tangan dari gereja untuk melaksanakan ini, khususnya di dalam dunia Pendidikan formal di sekolah ini. Ini adalah tugas atau amanat agung yang dipercayakan kepada guru Pendidikan agama Kristen yang terpilih untuk melaksanakannya. Usaha untuk menjadikan siswa berprestasi adalah tugas utama bagi seorang guru, serta menjadikan siswa di sekolah untuk memahami dan mengerti akan arti dan makna kekristenan itu yang sebenarnya, mengaplikasikannya menjadi garam dan terang di tengah-tengah masyarakat adalah sebuah prestasi dari seorang siswa terlebih-lebih bagi guru agama itu sendiri.

Guru PAK harus mampu menjadi motivator bagi siswa dengan cara memberikan harapan dan dukungan bagi siswa, agar memiliki semangat dan bermotivasi dalam mencapai suatu prestasi belajar dengan baik. Prestasi belajar merupakan sebuah hasil yang diperoleh siswa setelah penyelesaiannya suatu pelajaran tertentu

yang dapat dilihat melalui tes evaluasi di kelas. Menurut Oemar Hamalik, prestasi belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat prestasi belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan. Prestasi belajar menunjukkan pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa. Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman belajar. Oleh karena itu prestasi belajar siswa dapat meningkat apabila ada motivasi dari guru. Selanjutnya, berkenaan dengan prestasi belajar PAK siswa bertalian dengan penelitian ini di kutip dari prestasi belajar (kumpulan nilai), bahwa nilai PAK kurang baik. Jika diperhatikan bahwa prestasi belajar PAK siswa, dalam kurun 3 tahun terakhir pada kisaran 58%-68,5% tidak mencapai 70%. Hal ini membuktikan bahwa selama ini Prestasi belajar PAK siswa kelas VIII SMP Masehi GBKP Berastagi kurang baik. Dalam usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dari proses pembelajaran PAK dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor yang mempengaruhi itu adalah adanya ketidakaktifan siswa dalam belajar dan adanya motivasi belajar PAK yang tidak baik.

Agar keaktifan belajar siswa muncul dalam proses pembelajaran, diperlukan berbagai upaya dari pengajar. Di dalam pengajaran maka siswa yang menjadi subjek, mereka adalah pelaku dalam kegiatan belajar. Supaya siswa mempunyai peran sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, maka sebaiknya guru merencanakan proses mengajar yang mendorong siswa banyak melakukan berbagai aktivitas belajar. Para guru PAK harus tetap berusaha Menyusun dan menerapkan berbagai model yang bervariasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar PAK dengan menerapkan penggunaan media LCD pada pembelajaran PAK. Guru PAK yang efektif perlu menyadari bahwa penggunaan media dalam pembelajaran akan sangat menolong siswa didalam memahami materi pelajaran yang sedang

berlangsung. Penggunaan media LCD menimbulkan kegairahan siswa selama penggunaannya tepat dan sesuai dengan topik yang disampaikan. Oleh karena itu penggunaan media LCD dalam pembelajaran PAK mampu memberikan motivasi bagi siswa dalam Proses belajar PAK, dengan adanya motivasi tersebut di harapkan dapat meningkatkan prestasi belajar yang optimal. Dengan adanya motivasi belajar memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Penggunaan media LCD sebagai media bantu pembelajaran memang sangat menguntungkan bagi siswa dan para pengajar. Guru PAK dapat dengan mudah menyampaikan materi tanpa harus menuliskannya terlebih dahulu di depan kelas dan guru dapat leluasa berinteraksi dengan siswanya.

## METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu cara penelitian yang hasilnya melukiskan keadaan sekarang yang di peroleh melalui data dan keadaan di lapangan. Oleh karena itu penelitian ini juga mencari besar dan arah kontribusi variabel bebas terhadap variabel kriterium (terikat), maka penelitian ini juga di sebut studi korelasi dan oleh karena datanya di jaring dengan menggunakan angket tertutup, sehingga penelitian ini disebut survei. Data penelitian ini bersifat *ex post facto* yang berarti data di jaring setelah semua permasalahan telah berlalu. Menurut M. Nazir bahwa “Penelitian *ex post facto* atau penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari satu tindakan atau bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat kontribusi media LCD, dimana hal ini telah dilakukan jauh sebelum penelitian ini dilakukan dan masih berlangsung pada saat penelitian, maka penelitian ini tetap memakai *ex post facto*.”

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan variabel secara keseluruhan, maka hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi perhitungan koefisien sehingga dapat disimpulkan antara media LCD (X) terhadap prestasi belajar ( $Y_1$ ). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan dari nilai dari  $r_{hitung} (0,669) \geq r_{tabel} (0,361)$  hasilnya adalah signifikan. Nilai determinasi  $R^2$  adalah  $(r_{xy})^2 = 44, 75\%$ . Keberartian variabel X terhadap variabel  $Y_1$  diperoleh harga  $r_{hitung} 4.68 \geq 1.701$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi media LCD (X) terhadap prestasi belajar ( $Y_1$ ) adalah berarti.
2. Terhadap kontribusi antara media LCD (X) terhadap Motivasi Belajar PAK siswa ( $Y_2$ ). Dari hasil perhitungan nilai dari  $r_{hitung} (0,595) \geq r_{tabel} (0,361)$  hasilnya adalah signifikan. Nilai determinasi  $R^2$  adalah  $(r_{xy_1})^2 = 35.40\%$ . Keberartian variabel X terhadap variabel  $Y_2$  diperoleh harga  $t_{hitung} 3.86 \geq t_{tabel} 1.701$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi Media LCD (X) terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa ( $Y_2$ ) adalah berarti.
3. Terdapat kontribusi variabel X (Media LCD) terhadap  $Y_1$  (Prestasi Belajar) Bersama-sama dengan variabel  $Y_2$  (Motivasi Belajar PAK Siswa). Diperoleh bahwa nilai  $\sum x^2 = 3195$  dan nilai dari  $JK_{reg} = 1252.47$ , maka  $r_{xy_1 \& 2}$  adalah 0.400, maka dapat disimpulkan bahwa interpretasi koefisien korelasi ganda X (Media LCD) terhadap  $Y_1$  (Prestasi Belajar) Bersama-sama dengan  $Y_2$  (Motivasi Belajar PAK Siswa) adalah signifikan, dimana  $r_{hitung} \geq r_{tabel} (0,4 > 0,361)$ . Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} (10 > 4.08)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi ganda adalah berarti.
4. Nilai korelasi parsial antara Media LCD (X) terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa ( $Y_2$ ) dan Variabel Prestasi Belajar ( $Y_1$ ) dikontrol adalah 0.876. Nilai determinasi  $R^2$  76.73%. Keberartian koefisien korelasi parsial antara Media LCD (X) terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa ( $Y_2$ )  $t_{hitung} \geq$

$t_{\text{tabel}} (9.37 \geq 1.703)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa media LCD (X) berkontribusi yang berarti terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa ( $Y_2$ ) dengan Prestasi Belajar ( $Y_1$ ) dikontrol.

5. Nilai Korelasi Parsial Antara Media LCD (X) Terhadap Prestasi Belajar ( $Y_1$ ) dengan Variabel Motivasi Belajar PAK Siswa ( $Y_2$ ) dikontrol. Diperoleh bahwa  $R_{Y_2,1}$  adalah sebesar 0,734. Nilai determinasi  $R^2 = 53,87\%$ . Dari hasil perhitungan tersebut, maka untuk uji keberartian koefisien parsial antara Media LCD (X) Terhadap Prestasi Belajar ( $Y_1$ ) dengan Variabel Motivasi Belajar PAK Siswa ( $Y_2$ ) dikontrol dengan harga  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}} (5.59 \geq 1.703)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang berarti antara media LCD (X) Terhadap Prestasi Belajar ( $Y_1$ ) dengan Variabel Motivasi Belajar PAK Siswa ( $Y_2$ ) dikontrol

## KESIMPULAN

Dari Pembahasan dan penelitian, maka dapat disimpulkan

1. Terdapat kontribusi perhitungan koefisien sehingga dapat disimpulkan antara media LCD (X) terhadap prestasi belajar ( $Y_1$ ). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan dari nilai dari  $r_{\text{hitung}} (0,669) \geq r_{\text{tabel}} (0,361)$  hasilnya adalah signifikan. Nilai determinasi  $R^2$  adalah  $(r_{xy})^2 = 44, 75\%$ . Keberartian variabel X terhadap variabel  $Y_1$  diperoleh harga  $r_{\text{hitung}} 4.68 \geq 1.701$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi media LCD (X) terhadap prestasi belajar ( $Y_1$ ) adalah berarti.
2. Terhadap kontribusi antara media LCD (X) terhadap Motivasi Belajar PAK siswa ( $Y_2$ ). Dari hasil perhitungan nilai dari  $r_{\text{hitung}} (0,595) \geq r_{\text{tabel}} (0,361)$  hasilnya adalah signifikan. Nilai determinasi  $R^2$  adalah  $(r_{xy})^2 = 35.40\%$ . Keberartian variabel X terhadap variabel  $Y_2$  diperoleh harga  $t_{\text{hitung}}$

$3.86 \geq t_{\text{tabel}} 1.701$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi Media LCD (X) terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa ( $Y_2$ ) adalah berarti.

3. Terdapat kontribusi variabel X (Media LCD) terhadap  $Y_1$  (Prestasi Belajar) Bersama-sama dengan variabel  $Y_2$  (Motivasi Belajar PAK Siswa). Diperoleh bahwa nilai  $\sum x^2 = 3195$  dan nilai dari  $JK_{\text{reg}} = 1252.47$ , maka  $r_{xy_1 \& 2}$  adalah 0.400, maka dapat disimpulkan bahwa interpretasi koefisien korelasi ganda X (Media LCD) terhadap  $Y_1$  (Prestasi Belajar) Bersama-sama dengan  $Y_2$  (Motivasi Belajar PAK Siswa) adalah signifikan, dimana  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}} (0,4 > 0,361)$ . Nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (10 > 4.08)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi ganda adalah berarti.
4. Penggunaan Media LCD dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah sangat efektif dimana guru dapat mendesain materi pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru
5. Media LCD sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses Pembelajaran PAK
6. Dalam meningkatkan motivasi belajar PAK siswa, guru dapat membangun yang harmonis antara guru dan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, 2008 . *Psikologi Belajar*, jakarta : Rineka Cipta
- Ahmadi Rivai dan Nana Sujana, 2005, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- A. Ahmadi, 1997. *Pendidikan Dari Masa Ke Masa*, Bandung: CV Armiko
- Ali Muhammad. 1995. *Prosedur Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Aksara
- Arikunto Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Database Siswa, *DKN Siswa*, 2011-2013. Berastagi,

- SMP Swasta Masehi GBKP Berastagi  
 E.G. Homrighausen, E. H. Enklaar. 1992,  
*Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta : BPK  
 Gunung Mulia
- Gulo W, 2008, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:  
 Grasindo
- Humalik Oemar, 2008. *Perencanaan Pengajaran  
 Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta:  
 Bumi Aksara
- Hisam Zain, 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*,  
 Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
- Kasmadi Hartono, 1996. *Model-Model Dalam  
 Pengajaran*, Semarang: IKIP Semarang Press
- Kristianto Paulus Lilik, 2006. *Prinsip dan Praktek  
 Pendidikan Agama Kristen*, Yogyakarta: Andi
- Miarso Yusuf Hadi, 2007. *Menyemai Benih  
 Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Mudjiono dan Dimiyati, 2009. *Belajar dan  
 Pembelajaran*, Bandung : Rineka Cipta
- Mujadi Tadjab, 1994. *Ilmu Jiwa Pendidikan*,  
 Surabaya: Karya Abitama
- Mulyasa E, 2010. *Menjadi Guru Profesional*,  
 Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munir, 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi  
 Informasi dan Komunikasi*, Bandung :  
 Alfabeta
- Moedjiono dan Dimiyati, 2009. *Belajar dan  
 Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Nazir M, 2009. *Metode Penelitian*, Semarang: PT.  
 Ghalia Indonesia
- Usman M. User, 2008. *Menjadi Guru Profesional*,  
 Bandung : PT Remaja Rodaskarya
- Sabri H. Ahmad, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*,  
 Jakarta : Quantum Teaching
- Sardiman A.M, 2010. *Interaksi dan Motivasi  
 Belajar Mengajar*, Jakarta : CV. Rajawali
- Sadirman Arief S, 2010. *Media Pendidikan*, Jakarta:  
 PT. Raja Grafindo Persada
- Sanaky Hujair AH, 2011. *Media Pembelajaran*,  
 Yogyakarta : Kaukaba
- Silitonga M.P, 2010, *Metode Penelitian*, Medan :  
 STTSU
- Surakhman Winarno, 1995. *Pengantar Penelitian  
 Ilmiah*, Bandung: Tarsito
- Suryosubroto, 2001. *Proses Belajar Mengajar di  
 Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Titus N. 1995. *Sejarah Suci*. Jakarta : BPK Gunung  
 Mulia
- Winkel WS, 1996. *Psikologi Pendidikan dan  
 Evaluasi Belajar*, Jakarta ; PT. Gramedia